

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.<sup>45</sup> Yakni penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode. Dalam menelaah masalah penelitiannya. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.<sup>46</sup> yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai penelitian deskriptif kualitatif penelitian hanya memaparkan situasi atau peristiwa tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>47</sup> penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi, pendekatan deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan, atau proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek dan dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis atau pun praktis.<sup>48</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang beralamat Jl. Tuanku Tambusai Bangkinang Kabupaten Kampar.

<sup>45</sup> Mulyana Dedy, Solatun, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

<sup>46</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 215.

<sup>47</sup> Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

<sup>48</sup> Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Gajah Mada University Press Yogyakarta, 2002), 32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2019.

### D. Sumber Data

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung ditempat penelitian atau suatu tempat yang menjadi objek pengamatan. Penulis memperoleh dari narasumber atau informan kepala dinas pariwisata pemuda dan olahraga dengan cara melakukan wawancara dan dipandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh yaitu dokumen-dokumen resmi institusi (arsip), berita-berita dimedia massa dan dokumentasi serta hal-hal lainnya yang menunjang terhadap kelengkapan data penelitian ini.

Dalam penelitian menggunakan informan sebagai sumber dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi ini. Pemilihan informan didasarkan pada subjek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang diteliti dan bersedia memberikan data. Dalam penentuan penunjukkan pemilihan informan, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Menurut Suliyanto “Teknik *Purposive Sampling* adalah pemilihan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

### E. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari informan dalam penelitian ini informan yang diambil adalah 3 orang yaitu Bapak Drs.Safri selaku kepala bidang kebudayaan, Bapak Saranan S.Sos selaku kepala seksi sejarah dan konservasi budaya dan Bapak Yuhamar S.Sos selaku kepala seksi bina organisasi budaya, wawancara dilakukan di kantor dinas pariwisata dan kebudayaan melalui wawancara.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>49</sup> Peneliti dapat sebagai partisipan atau observer dalam mengamati suatu objek yang sedang diteliti, dalam penelitian ini observer dilakukan di Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kab. Kampar.

### 2. Wawancara mendalam

Digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih lengkap dan data mendalam dengan melalui teknik tanya jawab langsung terhadap responden untuk melengkapi keterangan dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut para ahli pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah dokumen-dokumen, arsip-arsip, keputusan-keputusan, foto-foto serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## G. Validitas Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Bachri ada 3 sebagai berikut:

### 1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non kualitatif fungsinya untuk melaksanakan sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai dan mempertujukan derajat kepercayaan

<sup>49</sup> Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil-hasil penemuan-penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

3. Kepastian (*confirmability*)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.<sup>50</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Dengan menggunakan analisis data kualitatif Model Interaktif, berdasarkan pendapat Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data,

Tahap mengumpulkan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Reduksi data,

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data

<sup>50</sup>Bachri, Bs, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Uns, 2010), 55.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukanlah proses yang sekali jadi, tetapi sebuah proses yang berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Data yang diperoleh dilapangan kemudian direduksi oleh peneliti dengan cara pengkodean, klasifikasi data, menelusuri tema-tema, membuat gagasan, menulis memo, dan selanjutnya dilakukan pilihan terhadap data yang diperoleh dilapangan, kemudian dari data itu mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir secara lengkap tersusun.

### 3. Penyajian data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data yang dimaknai sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, maka akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara penelusuran atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

### 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis ke empat adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar fikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesempatan inter subjektif” dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya (Validitasnya). Verifikasi

dalam penelitian dilakukan secara kontinyu sepanjang penelitian verifikasi oleh peneliti, dimaksudkan untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul, hipotesa yang dikumpulkan secara tetatif, sehingga terbentuk proposisi tertentu yang bisa mendukung teori ataupun penyempurnaan teori.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.